

**RESPONS MAHASISWA PRODI HUKUM
KELUARGA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
TERHADAP PEMBERITAAN PENOLAKAN
POLIGAMI OLEH PSI (PARTAI SOLIDARITAS
INDONESIA) di DETIK.COM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Adnan Adi Ilmawan

NIM 15210032

Pembimbing :

Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1116/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : RESPONS MAHASISWA PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM UIN
SUNAN KALIJAGA TERHADAP PEMBERITAAN PENOLAKAN
POLIGAMI OLEH PSI (PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA) di
DETIK.COM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADNAN ADI ILMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15210032
Telah diujikan pada : Senin, 25 November 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatun, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani Tuvip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 November 2019
Dekan Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Hj. Surjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adnan Adi Ilmawan
NIM : 15210032
Judul Skripsi : **RESPONS MAHASISWA PRODI HUKUM
KELUARGA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBERITAAN
PENOLAKAN POLIGAMI OLEH PSI (PARTAI
SOLIDARITAS INDONESIA) DI DETIK.COM**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.w

Yogyakarta, 04 November 2019



Ketua Prodi

Dr. *[Signature]* S.Ag., M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

[Signature]
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP : 19710328 199703 2 001

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adnan Adi Ilmawan
NIM : 15210032
Jenjang/Prodi : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Uin Sunan Kalijaga Terhadap Pemberitaan Penolakan Poligami Oleh Psi (Partai Solidaritas Indonesia) Di Detik.Com”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 November 2019

Saya yang menyatakan,



Adnan Adi Ilmawan
NIM. 15210032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *robbil'alamiin*, puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia Nya, shalawat dan salam, *Allahummasholi'ala Sayyidina Muhammad*, kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk : Kedua orangtua saya Bapak Rusman dan Ibu Umaemah Terima kasih yang tiada terhingga atas didikan, doa, cinta, kasih sayang serta segala hal yang telah tcurahkan dan terkorbankan demi anakmu hingga hari ini.

Serta Almamaterku tercinta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

*'Keadilan, Kebenaran, kebebasan, itulah pangkal dari
kebahagiaan''.*

(Plato)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Uin Sunan Kalijaga Terhadap Pemberitaan Penolakan Poligami Oleh PSI (Partai Solidaritas Indonesia) Di Detik.Com” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D.,
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.,

4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag,M.Si., yang senantiasa memberikan dukungan.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Kedua orang tua saya Bapak Rusman dan Ibu Umaemah yang selalu memberikan pengorbanan sampai detik ini dan dukungan baik moral maupun material secara tulus dan ikhlas, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
10. Kakak saya yang selalu menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya dan selalu membantu

dan mendukung secara material selama menyelesaikan perkuliahan di Yogyakarta.

11. Keluarga Besar di rumah bangga dan bersyukur bisa menjadi bagian dari keluarga besar yang luar biasa
12. Teman teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015, selalu kompak dan tidak hentinya selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga Komunitas SUKA TV, SUKA PEDULI, Net Good People Yogyakarta, terima kasih atas pengalaman, ilmunya dan kerja samanya selama ini yang telah berjuang dan berproses bareng-bareng.
14. Sahabat saya yang selalu *Support* apa yang saya lakukan Miftahul Ilmi, Sazka Ramdani dan Yusuf Safarudin.
15. Shidiq, Tolabi, Faqih. Trah Gondhes dibalik perjuangan skripsi Saya.
16. Teman rasa keluarga semasa kuliah, Faqih, Tholabi, Shiddiq, Yuan, Syarif, Miftahul Ilmi, Sazka Ramdani, Yusuf Safarudin, Niki Nur Lailasari, Alfiana Yuniar, Ilma Fadillah, Ahyan Putra, dan Uli Goserira. Terima kasih atas waktu yang telah kalian berikan selama ini untuk saya, empat tahun yang singkat tapi sangat bermakna.
17. Diri saya sendiri, terima kasih karena tidak menyerah, terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik, terima kasih karena terus berjalan, demi mendapatkan suatu

pelajaran, diri ini yakin semakin jauh perjalanan maka akan semakin banyak pelajaran.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Yogyakarta, 03 November 2019

Peneliti

ADNAN ADIILMAWAN

NIM: 15210032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Adnan Adi Ilmawan, “ RESPONS MAHASISWA PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP PEMBERITAAN PENOLAKAN POLIGAMI OLEH PSI (PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA) DI DETIK.COM”, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, November, 2019.

Berita selalu memunculkan respons masyarakat , seperti halnya PSI (Partai Solidaritas Indonesia) yang menolak praktik poligami yang diberitakan oleh media online detik.com. hal tersebut memunculkan respons khususnya dari kalangan hukum keluarga yaitu mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. isu poligami menjadi pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat, ada yang setuju dan yang menolak. Oleh itu peneliti ingin mengetahui respons mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah S-O-R atau *stimulus* (pesan), *organism* (komunikan), *respons* (efek), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengambilan sample dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengolahan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Analisis yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk membuktikan hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis data mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak setuju dengan penolakan poligami oleh PSI seperti yang diberitakan oleh media online detik.com. Penelitian ini menunjukkan semakin negatif pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com, maka

semakin negative pula respons mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci : Respons, Poligami, PSI, Detik.com, dan Teori S-O-R



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Hipotesis	28
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian.....	31
B. Definisi Konseptual	31
C. Definisi Oprasional.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Validitas dan Reliabilitas	42
H. Analisis Data	49

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Detik.com 51
- B. Gambaran Umum Prodi Hukum Keluarga Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 64

BAB IV: HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Terpaan Berita Penolakan Poligami Oleh PSI di
Detik.com70
- B. Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga
Islam Terhadap Pemberitaan Penolakan Poligami
Berdasarkan Komponen Respons 77
- C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian 83

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 89
- B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Oprasional	34
Tabel 2 Kisi kisi Kuesioner Variabel X	38
Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner variabel Y	39
Tabel 4 Nilai Penskoran Skala Likert.....	41
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X.....	45
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y.....	46
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	48
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	49
Tabel 9 Frekuensi Membaca Berita Penolakan Poligami oleh PSI	72
Tabel 10 Durasi Membaca Berita Penolakan Poligami oleh PSI.....	73
Tabel 11 Atensi Membaca Berita Penolakan Poligami oleh PSI.....	75

Tabel 12 Terpaan Berita Penolakan Poligami oleh PSI di Detik.com	76
Tabel 13 Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Aspek Kognitif	79
Tabel 14 Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Aspek Afektif	80
Tabel 15 Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Aspek Konatif.....	81
Tabel 16 Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Secara Keseluruhan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media masa atau dalam hal ini disebut juga media jurnalistik, merupakan alat bantu utama dalam proses komunikasi yang menggunakan media. Menurut Bittner, komunikasi massa adalah suatu alat transmisi informasi, seperti koran atau surat kabar, majalah, buku, film, radio dan televisi atau suatu kombinasi bentuk dari bentuk-bentuk media itu.¹ Dalam jurnalisme, salah satu yang paling mencolok adalah redupnya bisnis media cetak di semua negara. di Indonesia sendiri, dilansir dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 143 juta orang, kehadiran *Smartphone* menjadikan seseorang lebih mudah dalam mengakses informasi melalui media internet.² Khalayak lebih memilih informasi yang disediakan secara gratis oleh internet. Pemain baru di

¹ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 73

² “Pengguna Internet Indonesia Nomer Enam Dunia”
https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomer-enam-dunia/0/sorotan_media diakses pada tanggal 19 februari 2019 pukul 19.50

jurnalistik *online* bermunculan, dan perlahan menggantikan peran surat kabar yang dahulu mendominasi perhatian khalayak.³

Dengan adanya jurnalistik *online* informasi yang masuk sangatlah cepat, seperti halnya pada saat keadaan politik Indonesia menjelang pemilihan umum 2019. Dengan dampak yang dimiliki oleh jurnalistik *online*, terdapat sesuatu yang dapat diamati yaitu para partai politik berlomba-lomba untuk mendapatkan suara terbanyak. Setiap partai politik menerapkan strateginya masing-masing. Seperti halnya Partai Solidaritas Indonesia (PSI). dalam pidato politiknya di Surabaya yang diterima detik.com, rabu (12/12/2018), pidato tersebut diberi judul “ Keadilan untuk semua, Keadilan untuk Perempuan Indonesia”. Grace Natalie selaku Ketua Umum dari partai tersebut mengatakan:

"Karena itu, PSI tidak akan pernah mendukung poligami. Tak akan ada kader, pengurus, dan anggota legislatif dari partai ini yang boleh mempraktikkan poligami. Apakah kalian akan rela jika ibu kalian diduakan? Apakah *Bro and Sis* rela jika kakak atau adik *Bro and Sis* dimadu? Apakah *Bro and Sis* rela jika anak *Bro and Sis* menjadi istri kedua atau ketiga? Tidak, kita pasti tidak rela!" imbuhnya.⁴

³ Engelbertus Wendratama, *Jurnalisme Online*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2017). hlm.2

⁴ Gibran Maulana Ibrahim, “Alasan mendasar Grace Natalie Menolak Poligami” <https://news.detik.com/berita/4339977/alasan->

Pernyataan sang ketua umum tersebut menimbulkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat, ada yang setuju dengan pendapat tersebut dengan alasan bahwa para pelaku poligami dianggap menderitakan perempuan dan rawan merusak keutuhan keluarga, sedangkan yang tidak setuju beranggapan bahwa poligami sudah ditetapkan halal dan menolak atau melarang poligami berarti mengharamkan sesuatu yang diharamkan agama (Islam). Sehingga banyak media jurnalistik yang memberitakan hal tersebut salah satunya adalah detik.com. detik.com adalah salah satu jurnalistik *online* yang aktif memberitakan isu ini dilihat dari katalog pencarian detik.com tentang “Penolakan Poligami Partai Solidaritas Indonesia (PSI)” terdapat 17 berita yang muncul mengenai pemberitaan tersebut terhitung mulai dari tanggal 11 Desember 2018 hingga 30 Januari 2019.⁵

Di dalam fikih poligami diperbolehkan dengan beberapa persyaratan : yang menikah adalah laki-laki, jumlahnya hanya dibatasi empat orang perempuan sesuai

[mendasar-grace-natalie-menolak-poligami](#) diakses pada tanggal 19 februari 2019 pukul 19.40

⁵Detik.com “Penolakan Poligami oleh Partai Solidaritas Indonesia (PSI)”
<https://www.detik.com/search/searchall?query=Penolakan+Poligami+Partai+Solidaritas+Indonesia+%28PSI%29&siteid=2> diakses pada tanggal 19 februari 2019 pukul 20.30

dengan surat an Nisa ayat 3, dan kesanggupan laki-laki untuk dapat berbuat adil atas cinta, giliran menggaulinya, dan pemberian nafkah. selain adanya di perbolehkan seseorang berpoligami di dalam ayat Al-Qur'an.⁶ Poligami sudah diatur dalam Undang-undang Perkawinan, Pasal 5 ayat (1) huruf A undang-undang No. 1 tahun 1974.⁷

Banyaknya pemberitaan tersebut memunculkan banyak respons atau sikap khususnya dari kalangan akademis khususnya mahasiswa. Apalagi isu poligami ini menyangkut tentang ajaran agama Islam, maka mahasiswa yang berada di dalam ruang lingkup agama seperti halnya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terlebih Prodi (program studi) Hukum Keluarga Islam yang mempelajari tentang hukum-hukum keluarga baik itu perkawinan dan poligami. Sehingga pernyataan Ketum PSI tersebut mengandung pro kontra, banyak yang mendukung banyak pula yang menolak pernyataan tersebut, karena di dalam agama Islam, poligami tidak dilarang. Dilihat juga dari efek media apabila semakin sering mengakses media tersebut maka akan ada perubahan perilaku manusia

⁶ Zaleha muhamat , *Analisis Poligami Menurut Perspektif Islam*, (Kuala Lumpur : utusan publications & Distributors Sdn Bhd, 2002). Hlm 6

⁷ Zainal Abidin Abubakar, *Kumpulan Peraturan Perundang-undangan dalam lingkungan Pengadilan Agama*,(Cet.III; Jaakrta: Yayasan AlHikmah, 1993), hlm.124.

setelah diterpa pesan media massa. Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku manusia, akibat terpaan media.

Berdasarkan fenomena dan uraian fakta, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana respons atau sikap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang terpaan pemberitaan mengenai penolakan poligami oleh Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di media online detik.com, sehingga penelitian ini dikemas dalam judul : Respons Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemberitaan Penolakan Poligami Oleh PSI (Partai Solidaritas Indonesia) di Detik.com.

B. Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terfokus, peneliti membatasi masalah pada tingkat kecenderungan respons pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Prodi (Program Studi) Hukum Keluarga Islam terhadap pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana terpaan berita penolakan poligami oleh PSI di detik.com?
- b. Bagaimana respons mahasiswa prodi Hukum Keluarga UIN Sunan Kalijaga terhadap pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui terpaan berita penolakan poligami oleh PSI di detik.com
- b. Untuk mengetahui respons mahasiswa prodi Hukum Keluarga UIN Sunan Kalijaga terhadap pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di media online detik.com

2. Kegunaan

- a. Kegunaan Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam studi komunikasi islam dan juga penggunaan media massa elektronik sebagai media dakwah, selain itu sebagai sumbangan wawasan dalam penelitian yang menggunakan teori stimulus respons.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan bagi penulis dan juga menjadi bahan pertimbangan jurusan dakwah untuk menyusun strategi dakwah dengan menggunakan media. Selain itu penelitian ini juga sebagai bahan acuan bagi detik.com atau pemilik media lainnya untuk evaluasi, peningkatan, dan pengembangan.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian merupakan landasan dari penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan harus berdasar pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang masih relevan. Tujuannya adalah untuk memberikan perbandingan terkait penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Berikut hasil penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan topik penelitian yang diangkat peneliti :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Atul Janah mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul “ Pro-Kontra Poligami di Media Massa (Analisis Framing pada Surat Kabar Jawa Pos dan Suara Merdeka)”. Penelitian kualitatif ini diselesaikan pada tahun 2008

dengan menggunakan metode dokumentasi yang dianalisis dengan analisis framing. Hasil dari penelitian ini yakni dengan membandingkan kedua surat kabar terdapat perbedaan dalam membingkai tentang pro-kontra poligami di media massa yang ditampilkan kepada khalayak. Terdapat persamaan dan juga perbedaan anatara penelitian yang dilakukan oleh Lulu Atul Jannah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada objek penelitian yakni tentang pemberitaan poligami. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metodologi dan teori yang digunakan.⁸

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amien Rais mahasiswa S2 program studi Hukum Islam Kosentrasi Hukum Keluarga, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian Tesis ini berjudul “Pandangan Mahasiswa Al Ahwal Asy Syakhshiyah UIN Sunan Kalijaga Terhadap Perkawinan Poligami”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap praktek perkawinan poligami dan hubungan antara sikap dan minat mahasiswa untuk melakukan perkawinan

⁸ Lulu Atul Jannah, Pro-Kontra Poligami di Media Massa, *Skripsi* (Yogyakarta: program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008)

poligami . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori Konstruksivisme. peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menghimpun, mengolah dan menganalisa data secara kualitatif dan menggunakan pendekatan psikologis, normatif yuridis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa al ahwal asy syakhshiyah secara teori mereka setuju kepada perkawinan poligami dikarenakan alasan normatif yakni adanya hukum yang mengatur perkawinan ini, secara praktek/sikap mahasiswa tidak ingin melakukan perkawinan ini dengan berbagai alasan, yakni bukan karena takut tidak bisa berlaku adil melainkan tidak ingin menyakiti dan disakiti (psikologis) perasaan pasangannya, namun hal ini bisa berubah sesuai dengan teori sikap manusia yang berubah karena situasi dan kondisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada penelitian yang sama-sama meneliti sikap mahasiswa al ahwal asy syakhshiyah terhadap perkawinan poligami, sedangkan perbedaan dengan penelitian saya terletak pada metode penelitian dan teori yang digunakanya, jika penelitian tersebut menggunakan metode kulitatif dan menggunakan teori konstruksivisme, penelitian saya menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitaif dan menggunakan teori S-O-R (stimuli, organism,

respons) dan juga penelitian saya lebih terfokus pada sebuah pemberitaan yang memberitakan penolakan poligami.⁹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Arifin mahasiswa program studi Ahwal syakhsiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berjudul “Kontroversi Atas Wacana revisi Aturan Poligami Di Indonesia” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pro-kontra atas wacana aturan poligami di Indonesia . Metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Reseach*).. Hasil dari penelitian tersebut yaitu perdebatan atas wacana revisi aturan poligami di Indonesia timbul karena cara pandang serta penafsiran yang berbeda-beda dalam memahami sumber hukum yang bersumber ddari agama maupun dari peraturan perundang-undangan Indonesia. Terdapat persamaan dan juga perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Arifin dengan penelitian yang dilakukan oleh

⁹ Muhammad Amien Rais, *Pandangan Mahasiswa Al Ahwal Asy Syakhsiyah UIN Sunan Kalijaga Terhadap Perkawinan Poligami*, Tesis (Yogyakarta: program studi Ahwal Syakhsiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

penulis, persamaan penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti yakni sama-sama meneliti tentang pro-kontra perkawinan poligami ditengah-tengah masyarakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitannya, jika di dalam penelitian Arifin menggunakan metode deskriptif analisis pustaka sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode deskriptif kuantitatif.¹⁰

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ilyas mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul “ Analisis Framing Pemberitaan Poligami Dalam Majalah Suara Hidayatullah Edisi Desember 2006 – Januari 2007 ”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bingkai (*frame*) yang dibentuk oleh majalah suara hidayatullah dalam berita-berita mengenai poligami. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis *Framing* . Metode pengambilan data yang digunakan ialah observasi, dan studi pustaka atau mengumpulkan dokumen termasuk juga catatan kecil yang dibuat selama penelitian berlangsung. Hasil

¹⁰ Arifin, *Kontroversi Atas Wacana revisi Aturan Poligami Di Indonesia* , *Skripsi* (Jakarta: program studi Ahwal Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008)

penelitian menunjukkan bahwa praktik jurnalistik majalah suara hidayatullah dalam mengkonstruksi peristiwa poligami dilakukan secara sempurna, wartawan majalah Suara Hidayatullah berinteraksi dengan objek berita secara langsung dan berdasarkan fakta . Terdapat persamaan dan juga perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ilyas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, persamaan penelitian tersebut terletak pada objek penelitian yang sama-sama meneliti tentang pemberitaan mengenai poligami. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah ada pada metodologi penelitian yang akan diteliti.¹¹

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka konseptual atau kerangka teoritis yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. Sebagai dasar penelitian dan juga alat analisis untuk penelitian ini, peneliti mengambil beberapa teori yang akan dijelaskan dalam beberapa poin berikut :

¹¹ Ilyas, Analisis Framing Pemberitaan Poligami Dalam Majalah Suara Hidayatullah Edisi Desember 2006 – Januari 2007, *Skripsi* (Yogyakarta: program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)

1. Tinjauan Tentang Berita *Online*

a. *Jurnalistik Online*

Jurnalistik telah berkembang menjadi salah satu aspek komunikasi massa yang sering mendapat perhatian masyarakat. Jurnalistik didentikan dengan aktivitas yang terkait dengan penyeberluasan berita. Dalam benak masyarakat, jurnalistik adalah media massa. Ketika media *online* hadir sebagai salah satu bentuk media baru, maka dikenal pula jurnalistik yang berbentuk media *online*.

Secara umum, istilah media *online* diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses di mana dan kapan saja selama ada jaringan internet.¹² Di dalam jurnalistik *online*, berita yang muncul tidak disiarkan beberapa menit, jam hari, atau minggu, tetapi begitu terjadi langsung di *upload* (di masukan) ke dalam situs web media *online*. Itulah keunggulan media *online* yang serba cepat. Inilah yang menyebabkan jurnalistik *online* menjadi berbeda dengan jurnalistik di media massa lain yang sudah dikenal sebelumnya (cetak, radio, televisi) bukan semata-mata karena mengambil *venue* yang berbeda, melainkan karena jurnalistik ini dilangsungkan

¹² Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014). Hlm.113

di atas sebuah media baru yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Tidak hanya dari segi format, tapi juga isi, mekanisme hingga proses hubungan antara penyelenggara jurnalistik *online* dengan penggunanya.¹³

Jurnalistik *online* sebagai jurnalistik modern memiliki karakteristik sebagai berikut:¹⁴

- a. Bersifat *real time*, maksudnya fakta, peristiwa atau kejadian yang mengandung nilai berita bisa langsung dipublikasikan pada saat sedang berlangsung.
- b. Bersifat interaktif, para pengguna media *online* berinteraksi dengan lebih cepat, lebih sering, lebih intens dengan sesama pengguna media *online*, narasumber, bahan-bahan berita, maupun dengan wartawannya sendiri.
- c. Menyertakan unsur-unsur multimedia, maksudnya jurnalistik *online* mampu menyajikan bentuk dan isi laporan jurnalistik yang lebih beragam.
- d. Lebih leluasa dalam mekanisme publikasi karena sifatnya yang *real time* tersebut memberikan keuntungan tersendiri bagi penyelenggara media *online*.

¹³ *Ibid*, hlm.115

¹⁴ *Ibid*, hlm.115

- e. Kemudahan dalam pengaksesan untuk mendapatkan perkembangan informasi sebuah peristiwa dengan lebih sering dan terbaru.
- f. Tidak membutuhkan penyunting/redaktur seperti halnya media konvensional.
- g. Tidak membutuhkan organisasi resmi berikut legal formalnya sebagai lembaga pers.
- h. Lebih murah dibandingkan dengan media konvensional .
- i. Bisa diarsipkan, maksudnya informasi yang diakses bisa disimpan dalam jaringan digital.

Karakteristik tersebut menjiatkan bahwa jurnalistik *online* membutuhkan penanganan yang berbeda dalam penyelenggaraannya. Karena dibandingkan dengan jurnalistik konvensional, jurnalistik *online* dinikmati dengan cara yang berbeda pula oleh khalayak/penggunanya.¹⁵

b. Terpaan Berita

Terpaan merupakan intensitas keadaan khalayak dimana terkena pesan-pesan yang disebarkan oleh suatu media. Di mana intensitas yang dimaksud di sini adalah kemungkinan suatu berita atau informasi mendapatkan perhatian. Terpaan berita menyangkut seberapa banyak

¹⁵ *Ibid*, hlm.118-120

media berhasil menjangkau khalayak. Berapa banyak orang membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi ataupun mengakses *new media*. Terpaan berita dapat membawa perubahan dalam perilaku publik yang menyangkut kesan, kepercayaan, dan sikap seseorang.¹⁶

Sedangkan antara khalayak dengan isi berita meliputi atensi atau perhatian khalayak terhadap suatu tayangan yang dalam penelitian ini adalah tayangan berita mengenai penolakan poligami oleh PSI di detik.com. Kesuksesan suatu pesan ditentukan antara lain oleh frekuensi dan intensitas stimuli. Frekuensi berarti perulangan. Hal ini didukung oleh pernyataan Jalaludin Rakhmat yaitu apabila suatu hal disajikan secara berulang-ulang akan dapat menarik perhatian dan akhirnya mempengaruhi bawah sadar seseorang.¹⁷ Sementara orang itu akan memberi perhatian terhadap apa yang menarik dan terlihat lebih menonjol.

Dari pemahaman oleh ahli tentang terpaan berita tersebut, dalam bukunya Jalaludin Rakhmat, Roesergen menjelaskan bahwa “ peneliti mencari data dan mengukurnya berdasarkan jumlah waktu yang

¹⁶ Siswanto Sutojo, *Building the Corporate Mass* (Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2004), hlm.91

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.52.

digunakan dalam berbagai jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu dengan konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.”¹⁸

Menurut Erdinaya Ardiyanto Dimensi yang bisa dijadikan indikator sebuah terpaan meliputi :¹⁹

a) Frekuensi

Frekuensi penggunaan media diukur dengan mengumpulkan data khalayak tentang beberapa kali (hari) seseorang menggunakan media dalam satu minggu (untuk meneliti program harian), berapa kali (minggu) seseorang menggunakan media dalam satu bulan (untuk program mingguan dan tengah bulanan), serta berapa kali (bulan) seseorang menggunakan media dalam satu tahun (untuk program bulanan). Seringkali karena begitu menikmati menggunakan media sosial seseorang cenderung tidak bisa lepas dari penggunaannya sehingga berulang-ulang kali membuka situs media sosial yang digemari. Kategori kriteria pengukuran frekuensi dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Judith dalam jurnal penelitiannya dengan

¹⁸ *Ibid*, hlm.53

¹⁹ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* , hlm.52

beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut:²⁰

Rendah : 1 – 3 kali/ minggu

Sedang : 4 – 6 kali/ minggu

Tinggi : ≥ 6 kali/ minggu

b) Durasi

Durasi penggunaan media dapat dilihat dari berapa lama khalayak mengikuti suatu program. Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya sesuatu yang berlangsung. Seringkali ketika menggunakan media sosial seseorang menjadi tidak sadar waktu karena terlalu menikmati dalam menggunakannya. Kategori kriteria pengukuran durasi penggunaan media sosial dalam penelitian ini kembali mengadopsi dari Judith dengan beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut :²¹

Rendah : 1-5 menit

Sedang : 6-15 menit

Tinggi : ≥ 15 menit

²⁰ Judith, C, *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar*, Jurnal Penelitian IPTEK-KOM, hal.13

²¹ *Ibid*.hal.13

c) Atensi

Atensi (perhatian) dinilai dari ketertarikan pada berita yang disampaikan media. Atensi adalah proses mental ketika stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.

2. Poligami

Poligami dalam istilah fikih disebut dengan *ta'addud al-zawaj* (seorang) suami yang mempunyai istri lebih dari satu orang.²² Poligami ini merupakan pembawaan pria dari sejak zaman dahulu kala, baik dari bangsa timur maupun bangsa barat, lebih-lebih sebelum datangnya islam, dimana seorang pria ada yang beristri puluhan . Sebelum Nabi Muhammad SAW lahir, bangsa arab terkenal sebagai bangsa yang bermusuhan-musuhan satu kelompok dengan kelompok lain sehingga sering terjadi peperangan yang mengakibatkan banyaknya janda dan wanita sebagai tawanan atau pelayan. Maka Islam berusaha menyelamatkan dan menghilangkan nasib/sistem perbudakan ini dengan bermacam-macam cara. Pemahaman kawin lebih dari satu hingga sampai saat ini masih menjadi persoalan yang hangat antara kebolehan nya dengan ketidak bolehan nya. Suatu persoalan yang semakin rumit diantaranya adalah

²² Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.9.

mengenai jumlah laki-laki dan perempuan yang tidak seimbang, kondisi ekonomi, status sosial, dan hak-hak wanita.²³

Perkembangan poligami dalam sejarah manusia mengikuti pola pandang masyarakat terhadap perempuan. Ketika masyarakat memandang kedudukan dan derajat perempuan hina, poligami menjadi subur, sebaliknya pada masa masyarakat yang memandang kedudukan dan derajat perempuan terhormat, poligami berkurang. Jadi, perkembangan poligami mengalami pasang surut mengikuti tinggi rendahnya kedudukan dan derajat perempuan di mata masyarakat. Ketika Islam datang, kebiasaan poligami itu tidak serta merta dihapuskan. Namun, setelah ayat yang menyinggung soal poligami diwahyukan, Nabi lalu melakukan perubahan yang sesuai dengan petunjuk kandungan ayat.²⁴ Poligami tidak dilarang, didalam ayat Al-Qur'an yang sering digunakan mengenai diizinkan poligami adalah Surah An-Nisa ayat 3 :

²³ <http://240303-hukum-poligami-menurut-undang-undang-per-f87dee48.pdf> akses tanggal 1 juli 2019 pukul 12.31

²⁴ Rochayah Machali, *Wacana Poligami di Indonesia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005). hlm.47.

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ
 وَثُلَاثَ وَرُبْعًا ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ
 أَلَّا تَعُولُوا ﴿٣﴾

“Dan jika kamu tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka Nikahilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua,tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil maka (nikahilah) seorang saja atau budak-budak yang kamu miliki “²⁵

Surat An-Nisa ayat 3 diatas memperbolehkan poligami, namun syarat keadilan suami, dalam ayat tersebut tidak terdapat persyaratan lain bagi perkawinan poligami, padahal perkawinan perkawinan semacam itu berdasarkan pengalaman empiris besar kemungkinan menimbulkan akibat negatif dalam kehidupan rumah tangga, baik pada mental psikologis, sosial maupun ekonomis. Akibat-akibat yang seperti itu akan merugikan seluruh anggota keluarga dan tentu saja tidak sejalan dengan hakikat dan tujuan perkawinan menurut ajaran islam.

Sedangkan di dalam undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan ,menganut asas monogami seperti yang terdapat dalam pasal 3 yang menyatakan,

²⁵ Al-Qur'an dan terjemahannya, surat an-nisaa'[4]:3

“Seorang pria hanya boleh mempunyai seorang istri, dan seorang wanita hanya boleh mempunyai seorang suami”, namun dalam bagian yang lain dinyatakan bahwa dalam keadaan tertentu poligami di benarkan. Klausul kebolehan poligami di dalam UU perkawinan hanyalah pengecualian dan untuk itu pasal-pasal nya mencantumkan alasan-alasan yang membolehkan tersebut.²⁶

Alasan-alasan kebolehan poligami terdapat dalam pasal 4 UU perkawinan, yang berbunyi sebagai berikut :

- a. Dalam hal seorang suami akan beristri lebih seorang, sebagaimana tersebut dalam pasal 3 ayat (2) undang-undang ini, maka ia wajib mengajukan permohonan kepada pengadilan di daerah tempat tinggalnya.
- b. Pengadilan dimaksud dalam ayat (1) pasal ini hanya memeberikan izin kepada seorang suami yang akan beristri lebih dari seorang apabila : Istri tidak bisa menjalankan kewajibannya sebagai istri, Istri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan, Istri tidak dapat melahirkan keturunan.

Berdasarkan pasal diatas, UU perkawinan membolehkan poligami kendatipun dengan alasan-

²⁶ Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Media Group, 2016). hlm.95

alasan tertentu. Jelaslah bahwa asas yang dianut UU perkawinan sebenarnya bukan asas monogami mutlak melainkan disebut monogami terbuka atau meminjam bahasa Yahya Harahap, monogami yang tidak bersifat mutlak. Poligami di tempatkan pada status hukum darurat (*emergency*), atau dalam keadaan yang luar biasa (*extraordinary circumstance*). Di samping itu, lembaga poligami tidak semata-mata kewenangan penuh suami tetapi atas dasar izin dari hakim (pengadilan).²⁷ Syarat poligami menurut pasal 5 ayat (1) UU perkawinan, yaitu :

- a. Adanya persetujuan dari istri/istri-istri.
- b. Adanya kepastian bahwa suami mampu menjamin keperluan hidup istri-istri dan anak-anak mereka,
- c. Adanya jaminan bahwa suami akan berlaku adil terhadap istri dan anak-anak mereka.

Untuk membedakan persyaratan yang ada di pasal 4 dan 5 adalah, pada pasal 4 disebut dengan persyaratan alternatif yang artinya salah satu harus ada dan dapat mengajukan permohonan poligami. Adapun pasal 5 adalah persyaratan kumulatif di mana seluruhnya

²⁷ Yahya Harahap, *Hukum Perkawinan Nasional*, (Medan: Zahir Trading Co Medan, 1975), hlm. 25-26

harus dapat dipenuhi suami yang akan melakukan poligami.²⁸

3. Teori S-O-R

Respons merupakan rangsangan-rangsangan yang menyebabkan perubahan-perubahan tingkah laku.²⁹ Respons yang dimaksud dapat berupa tindakan atau perbuatan yang dapat diamati dan dapat berupa niat untuk melakukan perbuatan tertentu sehubungan dengan objek sikap.³⁰ Respons adalah tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi.³¹ Sehingga respons secara umum adalah perhatian terhadap rangsangan yang diberikan sehingga menimbulkan tanggapan berupa perubahan sikap. menurut Ralph Webb sifat respons dalam komunikasi terdiri dari :

- a. Respons Positif : respons atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat mengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan

²⁸ Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Media Group, 2016). hlm.97

²⁹ M Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta : BPF, 1980), hlm.58

³⁰ Sarlito W.sarwono & Eko A. Meinarmo, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 8.

³¹ Sumaryadi Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 36

mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti yang termuat dalam pesan yang diterimanya.

- b. Respons Negatif : respons atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan , tidak mendukung, menentang yang berarti terjadinya protes ketidaksetujuan.³²

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori utama yang dikenal sebagai teori *Stimulus-Organism-Respon*. Teori ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi aliran behavioristik.³³ Model S-O-R berasal dari teori stimuli-respon yang dimodifikasi oleh Melvin DeFleur dengan memasukkan unsur organisme. Dalam membahas komunikasi masa dan pengaruhnya terhadap orang perorangan istilah-istilah yang digunakan yaitu :

- a. *Stimulus* (pesan = rangsangan = dorongan) merupakan pesan berupa lisan, tulisan , maupun symbol-simbol tertentu yang diberikan komunikator kepada komunikan.
- b. *Organism* (manusia = komunikan) merupakan pihak yang menerima informasi baik berupa pesan lisan,

³² T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung : PT Rafika Aditama, 2005), hlm. 5

³³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi* , (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003). hlm.254

tulisan, atau simbol-simbol tertentu dari komunikator. Komunikator dapat menerima atau menolak stimulus atau pesan yang disampaikan komunikator. Jika komunikator menerima pesan, maka ia akan memperhatikan dan mencoba memahami setiap pesan yang diberikan komunikator tersebut.

- c. *Respons* (reaksi = tanggapan = jawaban = pengaruh = efek = akibat) merupakan dampak atau akibat dari komunikasi yang terjadi setelah komunikator berreaksi terhadap stimulus yang diberikan. Efek yang timbul berupa perubahan sikap, yaitu pada komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Prinsip *Stimulus-Respons*: efek adalah reaksi khusus dari rangsangan khusus, dengan demikian dapat diharapkan atau diduga berhubungan yang erat antara isi pernyataan, media dengan reaksi khalayak.³⁴Teori ini beranggapan bahwa dampak atau pengaruh yang terjadi merupakan reaksi dari penerima terhadap pesan atau stimulus, baik berupa lisan, tulisan, gambar yang diterimanya. Sehingga besar kecilnya pengaruh tersebut

³⁴A. M. Hoeta Soehoet, *Teori Komunikasi 2* (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta ILSIP Jakarta, 2002). Hlm.26

dilihat dari bagaimana isi dan penyampaian stimulus tersebut.³⁵

Dalam bukunya “Sikap Manusia, Perubahan serta pengukurannya” ,Prof. Dr. Ma’rat mengutip pendapat dari Hovland, Jenis, dan Kelly yang menyatakan bahwa dalam menelaah ada atau tidaknya perubahan sikap terdapat pada tiga variabel penting terhadap organisme, yaitu perhatian, pengertian, penerimaan. Stimulus atau pesan yang disampaikan pada komunikan diterima atau ditolak. Jika komunikan menerima pesan yang diberikan, maka komunikasi akan berlangsung. Proses berikutnya komunikan akan memperhatikan dan memahami pesan tersebut. Setelah komunikan menerima dan mengolahnya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.³⁶

Effendy mengungkapkan bahwa dampak atau efek suatu pesan dapat diklasifikasikan menurut kadarnya, yaitu sebagai berikut :

- a. Dampak Kognitif : merupakan dampak yang timbul pada komunikan yang menyebabkan ia menjadi tahu atau meningkat inteletualitasnya.

³⁵Sasa Djuarsa Sendjaya, *Pengantar Ilmu Komunkiasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hlm. 3.24

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi* , (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003). hlm 255

- b. Dampak Afektif : disini tujuan komunikator bukan hanya sekedar supaya komunkian tahu, tetapi juga agar tergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu.
- c. Dampak Konatif : dampak yang timbul pada komunikan berupa perilaku, tindakan atau kegiatan.³⁷

F. Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian :

1. Ha : ada kecenderungan dalam mengakses pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com terhadap respons mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga
2. Ho : tidak ada kecenderungan dalam mengakses pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com terhadap respons mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga

³⁷ *Ibid*, hlm. 7

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan peneliti menjelaskan latar belakang dari penelitian ini, kemudian akan diikuti dengan rumusan masalah, tujuan serta kajian pustaka untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Kemudian akan diikuti dengan teori-teori yakni teori respons, teori poligami, teori S-O-R dan juga teori pemberitaan di media *online*. Kemudian bab ini akan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB II METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menggambarkan metode yang dipakai, di sini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan juga menjelaskan definisi konseptual dan operasional terkait sikap mahasiswa terhadap pemberitaan di media online. Dalam bab ini juga akan dijelaskan populasi dan juga sampel penelitian, dimana populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan sampel diambil dengan teknik *Purposive* sampling. Kemudian selanjutnya akan dirincikan dalam instrumen penelitian dan diakhiri dengan analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini selanjutnya akan dijelaskan terkait gambaran umum dari media online detik.com . Juga dalam bab ini akan di deskripsikan gambaran dari prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimana mahasiswanya sebagai responden dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini peneliti akan menggambarkan hasil dari penelitian, dimana data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan mencari *mean* dari masing-masing hasil kuisioner dari sampel yang sudah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut akan diikuti dengan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah:

1. Pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com

Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat terpaan pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com pada mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga masuk dalam kategori sedang, ini artinya mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga membaca berita yang tidak terlalu tinggi ataupun rendah, selain itu juga membaca berita yang lain tidak hanya soal pemberitaan penolakan poligami ini.

Dari indikator terpaan berita yakni frekuensi, durasi dan atensi didapatkan hasil sebesar 56.8 %, artinya mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga memiliki tingkat terpaan berita yang sedang. Hal ini dipengaruhi oleh masing-masing indikator dari terpaan berita yaitu frekuensi, durasi dan atensi yang kebanyakan hasilnya sedang.

2. Respons mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam terhadap pemberitaan penolakan poligami

Respons mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga terhadap pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com menunjukkan hasil negatif dengan persentase sebesar 75%. Ini artinya bahwa seluruh mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Tidak mendukung/ menerima pemberitaan penolakan poligami oleh PSI di detik.com. Dilihat dari komponen respons, yakni kognitif dan konatif semuanya menunjukkan hasil yang negatif sedangkan komponen afektif menunjukkan hasil positif. Hal ini berarti bahwa seluruh mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga tidak mendukung penolakan poligami oleh PSI.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan. Dengan selesainya penelitian ini, penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat mendatangkan manfaat baik bagi penulis sendiri ataupun bagi para pemikir-pemikir Islam dalam menghadapi permasalahan-permasalahan

kontemporer. Poligami masih menjadi pro kontra ditengah-tengah masyarakat untuk itu diharapkan para mahasiswa jurusan al-ahwal syakhsiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hendaknya lebih kritis dalam menanggapi sebuah pemberitaan, terlebih pemberitaan yang menyangkut mengenai isu-isu kontemporer di bidang hukum keluarga, baik pada level nasional maupun internasional, seperti adanya perbedaan hukum keluarga di beberapa negara Islam sebagai bentuk perpaduan antara ajaran islam dan budaya lokal, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak pada perubahan aturan hukum keluarga islam.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya, surat an-nisaa'[4]:3

Anonim, *Buku Pedoman Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga,2011).

Arifin, *Kontroversi Atas Wacana revisi Aturan Poligami Di Indonesia* , *Skripsi* (Jakarta: program studi Ahwal Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008)

Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999)

Brosur Fakultas Syari'ah dan Hukum Tahun Akademik 2017-2018

Engelbertus Wendratama, *Jurnalisme Online*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2017).

Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015).

- Ilyas, Analisis Framing Pemberitaan Poligami Dalam Majalah Suara Hidayatullah Edisi Desember 2006 – Januari 2007, *Skripsi* (Yogyakarta: program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).
- Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar* , (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014).
- Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Judith, C, *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar*, Jurnal Penelitian IPTEK-KOM.
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian* , (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2012),
- Laili Usria, Sikap Mahasiswa Terhadap Pemberitaan LGBT di Media Online Edisi Januari-Februari, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Lulu Atul Jannah, Pro-Kontra Poligami di Media Massa, *Skripsi* (Yogyakarta: program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008)

- M Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta : BPF, 1980)
- M. Hoeta Soehoet, *Teori Komunikasi 2* (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta ILSIP Jakarta, 2002).
- Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Media Group, 2016).
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011).
- Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2012.
- Muhammad Amien Rais, *Pandangan Mahasiswa Al Ahwal Asy Syakhshiyah UIN Sunan Kalijaga Terhadap Perkawinan Poligami*, *Tesis* (Yogyakarta: program studi Ahwal Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi* , (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003).
- Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations*,

Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran (Jakarta: Kencana, 2009)

Rochayah Machali, *Wacana Poligami di Indonesia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005).

Sarlito W.sarwono & Eko A. Meinarmo, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009).

Sasa Djuarsa Sendjaya, *Pengantar Ilmu Komunkiasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

Siswanto Sutojo, *Building the Corporate Mass* (Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2004),

Sudaryono, *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian* (Jakarta: Lentera Ilmu, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sumaryadi Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung : PT Rafika Aditama, 2005).

Yahya Harahap, *Hukum Perkawinan Nasional*, (Medan: Zahir Trading Co Medan, 1975).

Zainal Abidin Abubakar, *Kumpulan Peraturan Perundang-undangan dalam lingkungan Pengadilan Agama,(Cet.III; Jaakarta: Yayasan AlHikmah, 1993).*

Zaleha muhamat , *Analisis Poligami Menurut Perspektif Islam, (Kuala Lumpur : utusan publications & Distributors Sdn Bhd, 2002).*

<https://www.detik.com/search/searchall?query=Penolakan+Poligami+Partai+Solidaritas+Indonesia+%28PSI%29&siteid=2>

<https://news.detik.com/berita/4339977/alasan-mendasar-grace-natalie-menolak-poligami>

<http://240303-hukum-poligami-menurut-undang-undang-per-f87dee48.pdf>

<https://www.detik.com/dapur/redaksi>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomer-enam-dunia/0/sorotan_media

<https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>

<http://www.websejarah.com/2011/12/sejarah-berdirisitus-berita-detikcom.html>

